

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono (2011:11), bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga data hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Arikunto (2010:27) memaparkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu, pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan grafik, tabel, bagan, gambar atau tampilan lain.

Tanzeh (2011:63) memaparkan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk

memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Menurut Arikunto (2010:4) Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan atau manipulasi data.

Winarmi (2011:46) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian antara variabel atau beberapa variabel lain. Dari pemaparan di atas kita mengetahui bahwa penelitian dengan menggunakan metode korelasional digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk menentukan hubungan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

### 3.1.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:61) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini variabel bebas (X) adalah penguasaan kosakata.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks eksposisi.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Arikunto (2010:173) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek atau objek peneliti yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu tulungagung yang berjumlah 75 siswa dari 2 kelas tahun ajaran 2021/2022 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG) SMK Negeri 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama Kelas	Jumlah
1	PPLG 1	37
2	PPLG 2	38
Jumlah		75

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sampel kesimpulannya akan diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus mewakili. Hal ini sesuai dengan Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel adalah bagian atau wakil populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Suharsimi Arikunto (2010:182) telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi. Namun, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Sehingga sampel penelitian ini akan diambil keseluruhan jumlah siswa kelas X PPLG 1 dan X PPLG 2 yaitu sebanyak 75 siswa.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung”

terdapat dua variabel untuk mengetahui hubungan atau korelasi variabel satu dengan yang lain. Pertama, variabel tersebut berupa variabel X yaitu penguasaan kosakata. Kedua, berupa variabel Y yaitu keterampilan menulis teks eksposisi. Untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel X dan Y, tes tulis berupa pilihan ganda dan unjuk kerja digunakan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

### 3.3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

#### 1 Penguasaan kosakata

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata**

No	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Sinonim	a. Memilih contoh sinonim yang benar	6,7,8,9,10	10
		b. Menemukan kata yang mengandung sinonim	1,2,3,4	
		c. Mengartikan makna kata bersinonim	5,6	
2.	Antonim	a. Memilih contoh antonim yang tepat	17,18,19,20	10
		b. Menemukan kata yang mengandung antonim	11,12,13,14	
		c. Menggunakan kata antonim untuk melengkapi kalimat	15,16	
3.	Istilah	a. Mengartikan kata yang mengandung istilah	21,22,23,24,26,27,28,29,32,33,35,36,37,38,39	20
		b. Memilih makna sebuah istilah secara tepat	25,30,31,34,40	

## 2. Kisi-kisi instrumen keterampilan menulis teks eksposisi

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Tes Kemampuan**  
**Menulis Teks Eksposisi**

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Isi	Sangat baik – sempurna: padat informasi , substansif, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas.	4
	Cukup- baik: informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap	3
	Sedang – cukup: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tidak cukup, permasalahan tidak cukup	2
	Sangat – kurang: tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan.	1
Organisasi	Sangat Baik – sempurna: ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif	4
	Cukup – baik: kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	3
	Sedang – cukup: tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.	2
	Sangat kurang: tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai.	1
Kosakata	Sangat Baik – sempurna: pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	4
	Cukup – baik: pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	3
	Sedang – cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna	2
	Sangat kurang: pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, tidak layak nilai.	1
Pengembangan Kebahasaan	Sangat baik – sempurna: konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	4
	Cukup – baik: konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi	3

	makna tidak kabur	
	Sedang – cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	2
	Sangat kurang: tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai	1
Mekanik	Sangat baik – sempurna: menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	4
	Cukup – baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	3
	Sedang – cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur	2
	Sangat kurang: tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai	1
Jumlah nilai maksimal: 100 Nilai : $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$		

### 3.3.2 Validitas dan reabilitas instrumen

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Hadi (2015: 135) validitas adalah alat pengukur yang dapat mengungkap dengan jitu gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur, dapat memberikan pembacaan yang teliti, dapat menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala atau bagian gejala yang diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012: 348). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sudjiono (2013:181) memaparkan bahwa untuk mengukur validitas soal dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan harga “r” pada taraf signifikan 0,005 maka alat ukur dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata**

No. soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,318	0,361	Tidak valid
2	0,453	0,361	Valid
3	0,505	0,361	Valid
4	0,570	0,361	Valid
5	0,378	0,361	Valid
6	0,311	0,361	Tidak valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,359	0,361	Tidak valid
9	0,364	0,361	Valid
10	0,452	0,361	Valid
11	0,242	0,361	Tidak valid
12	0,422	0,361	Valid
13	0,409	0,361	Valid
14	0,457	0,361	Valid
15	0,364	0,361	Valid
16	0,477	0,361	Valid

17	0,510	0,361	Valid
18	0,423	0,361	Valid
19	0,057	0,361	Tidak valid
20	0,389	0,361	Valid
21	0,396	0,361	Valid
22	0,531	0,361	Valid
23	0,545	0,361	Valid
24	0,389	0,361	Valid
25	0,365	0,361	Valid
26	0,326	0,361	Tidak valid
27	0,354	0,361	Tidak valid
28	0,381	0,361	Valid
29	0,315	0,361	Tidak valid
30	0,388	0,361	Valid
31	0,216	0,361	Tidak valid
32	0,375	0,361	Valid
33	0,247	0,361	Tidak valid
34	0,584	0,361	Valid
35	0,370	0,361	Valid
36	0,442	0,361	Valid
37	0,429	0,361	Valid
38	0,144	0,361	Tidak valid
39	0,491	0,361	Valid
40	0,113	0,361	Tidak valid

Analisis pengujian instrumen validitas dilakukan dengan cara langsung dikonsultasikan pada tabel *product moment* menggunakan tabel “r” pada taraf signifikansi 5%. Ketentuannya bila rhitung lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,361), maka dikatakan instrumen tidak valid, sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen valid. Maka dari validitas soal diatas dari 40 item soal, terdapat 33 soal yang valid dan 12 soal yang tidak valid.

### 3.3.2.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya (Sudijono, 2013: 208). Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kejelasan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut

menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$R = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

R: Nilai reabilitas

K : Banyak butir soal

$\sigma^2 t$  : varian soal

$\Sigma \sigma^2 b$  : Jumlah varian butir

Berdasarkan tabel reabilitas tes keterampilan penguasaan kosakata, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,765, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $N=33$  dicari distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,765 >  $r_{\text{tabel}}$  = 0,361 sehingga tergolong dinilai antara 0,6-1,0, maka hasil uji tersebut dikategorikan berreliabilitas tinggi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010). Cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Tanzeh, 2011:80). Sumber data primer yang berkaitan dari penelitian ini adalah siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negei

1 Boyolangu Tulungagung data primernya berupa hasil tes penguasaan kosakata dan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi.

## 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya (Mamik, 2015 : 78). Dari pernyataan tersebut maka data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau bukti dalam bentuk dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil belajar, data siswa, data guru dan data-data lain yang relevan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Beberapa teknik pengumpulan data berupa tes maupun nontes. Teknik non tes berupa wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes berupa dokumentasi.

#### 1. Tes

Menurut Arikunto (2021:46) tes adalah deretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur siswa dan mengukur keberhasilan program pengajaran, yaitu untuk mendapatkan data tingkat penguasaan kosakata dan kemampuan menulis teks eksposisi. Peneliti menyediakan 40 butir soal pengukuran penguasaan kosakata jenis tes objektif, bentuk soal berbentuk pilihan ganda sesuai indikator yang ditetapkan. Sedangkan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi, peneliti menyediakan tes esai

yang jawabannya berupa unjuk kerja menyeluruh sesuai aspek yang dinilai dalam sebuah karangan.

## 2. Dokumentasi

Sugiyono (2015:329) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan daftar nama siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung yang dijadikan sampel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yaitu kegiatan mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. .

#### 3.6.1 Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut berdasarkan pada asumsi statistik parametris yang mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data (sugiyono. 2011 :228)

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah taraf signifikansi 5% data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $p > 0,05$ . Selain menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, analisis kenormalan data juga dapat dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata titik-titiknya mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

### 3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistika. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila signifikansi  $f_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

### 3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2011: 199) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

#### 1. kriteria kategori variabel Penguasaan kosakata

**Tabel 3.5**

**Kategori Variabel Penguasaan Kosakata**

<b>Kategori</b>	<b>Kelas Interval</b>
Sangat tinggi	90-100
Tinggi	80-89
Sedang	70-79
Rendah	60-69
Sangat rendah	50-59

2. kriteria kategori variabel keterampilan menulis teks eksposisi

**Tabel 3.6**  
**Kategori Variabel Keterampilan Menulis Teks Eskposisi**

<b>Kategori</b>	<b>Kelas Interval</b>
Sangat tinggi	90-100
Tinggi	80-89
Sedang	70-79
Rendah	60-69
Sangat rendah	50-59

#### 3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variabel. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS dengan ketentuan berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
2. Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka data tersebut mempunyai varian sama atau homogen.

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Dengan analisis data dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang diteleti. Analisis data ini adalah data primer yang bertujuan untuk mengetahui data pokok yang langsung berkaitan dengan pembahasan korelasi atau hubungan antara penguasaan kosakata sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (Y). untuk mengetahui hubungan kedua variabel itu dapat digunakan rumus analisis data yang bersifat korelasi bivaret. Analisis ini untuk

menganalisis korelasi atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### **3.7 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka bentuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung.

Untuk menjawab masalah tentang korelasi atau hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X pengembangan perangkat lunak dan gim SMK Negeri 1 Boyolangu kabupaten Tulungagung peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan

teknik statistik atas rancangan analisis korelasi, yaitu *persons product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$  : Jumlah skor variabel x

$\sum y$  : Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  : Kuadrat dari variabel  $x^2$

$\sum y^2$  : Kuadrat dari variabel  $y^2$

n : Jumlah sampel